

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan. Penelitian pada hakikatnya merupakan suatu upaya untuk menemukan kebenaran atau lebih membenarkan kebenaran. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih penulis agar memperoleh keterangan yang lebih luas dan mendalam mengenai hal-hal yang menjadi pokok pembahasan. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian data deskriptif berupa kata-kata atau lisan tentang orang-orang, perilaku yang dapat diamati, sehingga menemukan kebenaran yang dapat diterima oleh akal sehat manusia.² Adapun alasan-alasan penggunaan pendekatan kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih mudah bila berhadapan dengan kenyataan dilapangan.
- b. Penelitian ini terkait dengan fenomena yang terjadi dalam masyarakat,

¹Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Rosdakarya, 2010), 6.

²Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif dan Teori Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 91-92.

sehingga usaha untuk memahami terhadap pokok bahasan akan lebih mudah jika menggunakan pendekatan kualitatif.

- c. Membuat hubungan peneliti dengan responden menjadi lebih dekat, sehingga nantinya dapat memudahkan penulis dalam mengakses data.

Pendekatan kualitatif deskriptif dapat dikatakan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan obyek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya. Pendekatan ini digunakan karena peneliti merasa bahwa ada kesesuaian antara permasalahan yang dibahas dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Dimana dalam penelitian ini peneliti membahas dan menggambarkan tentang keadaan yang berkaitan dengan perilaku pedagang dalam penjualan motor bekas di *facebook marketplace* perspektif etika bisnis islam.

2. Kehadiran Peneliti

Upaya yang dilakukan untuk memperoleh data yang lengkap, peneliti melibatkan dengan cara terjun langsung ke lapangan dan melakukan pengamatan secara cermat serta langsung terhadap objek penelitian. Peneliti bertindak sebagai instrumen kunci sekaligus sebagai pengumpul data. Cara ini dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat dan lengkap mengenai perilaku pedagang dalam penjualan motor bekas di *facebook marketplace* perspektif etika bisnis islam. Kehadiran peneliti di lapangan dapat meningkatkan keabsahan dan efektivitas pelaksanaan penelitian. Keabsahan dalam arti data yang diperoleh cukup akurat, efektif dalam arti dengan waktu yang tersedia

peneliti merekam dan mendapatkan data dari berbagai sumber data.³

3. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan pendekatan ini yakni pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Peneliti mendapatkan informasi dengan mengali data lebih mendalam sehingga kedudukan dan kehadiran peneliti diketahui oleh subjek dan informan.

Lokasi atau objek penelitian skripsi ini dilakukan pada salah satu media sosial yang menyediakan fitur jual beli online yaitu pada *facebook marketplace*. Alasan peneliti melakukan penelitian pada *facebook marketplace* adalah untuk mengetahui perilaku pedagang dalam penjualan motor bekas di *facebook marketplace* perspektif etika bisnis islam.

4. Sumber dan Jenis Data

Sumber dan jenis data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Data yang di analisis untuk mempermudah, untuk menghadapi pemecahan permasalahan yang berasal dari masyarakat secara langsung atau dari lapangan, dan kepustakaan. Adapun sumber data dan informasi dalam penelitian ini dapat diperoleh dari pihak-pihak yang bersangkutan seperti penjual dan pembeli. Sedangkan data yang dikumpulkan adalah:

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 112.

a. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) data primer secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁴ Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah data yang diperoleh dengan wawancara langsung dengan pihak pedagang motor bekas di *facebook marketplace* yaitu bapak Adi Saputro, Bapak Suparji, Bapak Naim wahyudi, bapak Ahmad Fahrurrozikin, Bapak Suhadi dan satu informan pembeli motor bekas di *facebook marketplace* yaitu Bapak Dayu Feri A..

b. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer, karena sesuatu dan lain hal, peneliti tidak atau suka memperoleh sumber data primer, dan mungkin juga karena menyangkut hal-hal yang sangat pribadi sehingga sukar data itu dapat langsung dari sumber data primer. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Oleh karena itu, sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang diharapkan. Begitu pula pada keadaan semestinya yaitu data primer dapat berfungsi sebagaimana yang diharapkan, sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan, atau data pelengkapan sebagai bahan pembandingan.⁵

5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka cipta, 2002), 114.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 91.

mengumpulkan data efektif, metode pengumpulan data ini sangat penting, sebab berhasil atau tidaknya suatu penelitian itu tergantung pada pengumpulan data yang dibutuhkan. Untuk memperoleh kajian yang relevan dengan tema pokok bahasan serta untuk mempermudah pengertian serta arah penulisan yang sesuai permasalahan pada judul skripsi ini, maka penulis mengumpulkan data dalam suatu daftar dengan menggunakan perangkat-perangkat metodologi dan mengatas semua data yang terkumpul. Dalam penelitian ini, data-data yang diperoleh menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki meliputi kegiatan perhatian suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diteliti, disebut observasi langsung.⁶ Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki. Dengan observasi ini dapat diketahui gambaran yang utuh mengenai proses transaksi jual beli motor bekas di *facebook marketplace*. Observasi diamati oleh penulis dengan mengamati secara langsung proses menawarkan barang di *facebook marketplace*, negoisasi, dan transaksi jual beli motor bekas.

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Researc* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), 136.

b. Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara atau interview merupakan metode yang dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai dan berdialog dengan informan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur sebagai teknik pengumpulan data. Teknik ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data secara langsung dari narasumber sehingga validasinya terjamin. Dalam wawancara terstruktur ini pewawancara menetapkan diri pada masalah dan pertanyaan-pertanyaannya disusun dengan rapi dan ketat.⁷ Adapun data yang diperoleh peneliti dari wawancara dengan pihak pedagang motor bekas di *facebook marketplace* yakni Adi Saputro, Bapak Suparji, Bapak Naim wahyudi, bapak Ahmad Fahrurrozikin, Bapak Suhadi dan satu informan pembeli motor bekas di *facebook marketplace* yaitu Bapak Dayu Feri A terkait dengan perilaku pedagang dalam penjualan motor bekas di *facebook marketplace* perspektif etika bisnis islam.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih terpercayai dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berawal dari penghimpunan dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian.⁸ Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta 2011), 137.

⁸Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), 153.

sebagainya.⁹ Adapun data yang diperoleh peneliti dari dokumentasi adalah proses transaksi jual beli motor bekas di marketplace facebook, profil pedagang, serta dokumen-dokumen lainnya yang terkait dengan penelitian ini.

6. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada.

Untuk mendapatkan keabsahan data atas kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

a. Triangulasi

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah diperoleh adalah teknik triangulasi. Teknik ini lebih banyak menggunakan metode alam mikro, bagaimana menggunakan beberapa metode pengumpulan data dan analisis data sekaligus dalam sebuah penelitian, termasuk menggunakan informan sebagai alat uji keabsahan dan analisis hasil penelitian. Asumsi bahwa informasi yang telah diperoleh peneliti melalui pengamatan akan lebih akurat apabila juga digunakan wawancara atau menggunakan bahan dokumentasi untuk mengoreksi keabsahan informasi yang telah diperoleh dengan kedua metode tersebut. Adapun tahap-tahap yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisa data

⁹Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

adalah sebagai berikut : ¹⁰

1. Peneliti akan melakukan wawancara kepada informan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dibahas. Selain itu peneliti juga melakukan observasi untuk mengumpulkan data yang lebih banyak tentang permasalahan tersebut. Kemudian data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi tersebut dikumpulkan dan dianalisis.
2. Selanjutnya, peneliti akan melakukan ujisilang terhadap data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan hasil observasi untuk memastikan bahwa data yang diperoleh tidak ada yang bertentangan dengan hasil wawancara dan hasil observasi tersebut.
3. Mengujji kembali informasi-informasi sebelumnya yaitu informasi dari informan atau sumber lainnya. Kemudian peneliti akan menggunakan bahan dokumentasi yang telah diperoleh dari pihak terkait untuk mengoreksi keabsahan data atau informasi yang telah didapat dari wawancara dan observasi tersebut.
4. Kemudian peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan yang digunakan dengan membuang data –data yang dianggap kurang penting sehingga kesimpulan yang dihasilkan adalah kesimpulan yang sesuai dengan apa yang menjadi pokok permasalahan.

b. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan

¹⁰Moleong, *Metode Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 178.

derajat data yang dikumpulkan kedalam pengamatan atau kedalam observasi.

c. Kecukupan Refrensi

Kecukupan refrensi adalah sebagai alat untuk menjaring data, menyesuaikan dengan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi. Kecukupan refrensi ini digunakan sebagai landasan teoritis yang cukup kuat merumuskan permasalahan. Oleh karena itu, selaku peneliti selalu berpedoman pada kemuktahiran referensi dengan banyak membaca refrensi-refrensi yang mendukung.

d. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan isu yang sangat rinci dengan kata lain ketentuan pengamat menyediakan kedalam. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik ini dengan menggunakan pengamatan yang diteliti dan rinci berkesinambungan terhadap fokus penelitian.

7. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, sehingga mudah dipahami, temuannya dapat diinformasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, dan membuat kesimpulan yang dapat, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹¹

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 87.

Teknik analisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran sistematis dan aktual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara:

5. Reduksi Data Atau Penyederhanaan

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data yang kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan dan reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan system pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus dan menuliskan memo. Dalam hal ini penulis memilih data-data yang penting terkait perilaku pedagang dalam penjualan motor bekas di *facebook marketplace* perspektif etika bisnis islam.

6. Paparan dan Sajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk-bentuk sistematis, sehingga lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Hal ini akan membuat peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data hasil penelitian perilaku pedagang dalam penjualan motor bekas di *facebook marketplace* perspektif etika bisnis islam.

7. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penyimpulan makna yang muncul dari data yang diuji kebenarannya, kekokohan dan kecocokannya. Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dilakukan peneliti dalam

menganalisis data secara terus menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. ¹²Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat terbuka kemudian lebih rinci dan meruncing pada pokok permasalahan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data dimana semua itu tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.

8. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, tahap-tahap penelitian yang digunakan peneliti ada empat tahap, yaitu :

1. Tahap Sebelum Kelapangan
 - a. Menyusun proposal penelitian.
 - b. Menemukan fokus penelitian.
 - c. Konsultasi proposal kepada dosen wali studi.
 - d. Menghubungi lokasi penelitian.
 - e. Seminar proposal penelitian.
2. Tahap-Tahap Pekerjaan Lapangan
 - a. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.
 - b. Pencacatan data.
3. Tahap Analisis Data
 - a. Pengorganisasian data.
 - b. Pengecekan keabsahan data.

¹² Mathew B. Miles, *Analisi Data Kualitatif* (Jakarta: UII Press, 1992), 16-19.

4. Tahap Penulisan Laporan
 - a. Penyusunan hasil penelitian,
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.
 - c. Perbaikan hasil konsultasi.
 - d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian.
 - e. Mengikuti ujian munaqosah.